

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan tujuan suatu perusahaan yaitu untuk mencapai sebuah laba yang maksimal dengan menekan biaya-biaya operasional yang seminimal mungkin. Untuk itu semua perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan usahanya demi kelangsungan perusahaan. Siklus pendapatan terutama piutang usaha sangat perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko yang mungkin saja terjadi. Untuk itu, piutang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius agar risiko yang mungkin terjadi seperti piutang macet dapat dihindarkan sekecil mungkin (Budi,2011).

Pengelolaan kredit ataupun piutang harus dilakukan dengan sebaik-baik mungkin mulai dari perencanaan jumlah kredit, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit dan sistem pengendalian kredit ataupun piutang. Pengendalian kredit ataupun piutang itu untuk menjaga kredit atau piutang yang diberikan agar tetap lancar, produktif dan tidak macet. Kredit macet ataupun piutang macet yaitu yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar yang dilakukan oleh debitur yang bersangkutan (Hasibuan,2005). Begitu juga dengan pengelolaan piutang yang ada di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

PNPM Mandiri Perdesaan (Program Nasional Pemberdaya Masyarakat) merupakan mekanisme program pemberdaya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin

perdesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat, terutama pada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha dengan prosedur dan persyaratan yang begitu mudah untuk mendapatkan pinjaman dan dengan cara berkelompok. Salah satu programnya yang dilakukan PNPM adalah pinjaman bergulir, pinjaman ini dalam bentuk kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP), jadi kegiatan SPP ini hanya dilakukan oleh anggota khusus perempuan dan prioritas kelompok yang memiliki rumah tangga miskin. Dalam pinjaman tersebut dimaksudkan sebagai modal usaha yang memiliki tujuan agar dapat menambah ekonomi keluarga bagi ibu rumah tangga. Dalam hal ini PNPM memberikan bantuan kredit sebagai modal usaha kepada masyarakat yang akan mendirikan atau menjalankan usaha yang kemudian akan menimbulkan piutang.

Kegiatan kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) dibawah Unit Kegiatan Pengelola (UPK) yang berada di kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo merupakan kelompok penerima modal pinjaman dari UPK yang dananya merupakan hibah dari pemerintah pusat. Sistem peminjaman pada Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang berada di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo berupa kelompok, dengan kisaran 4-5 orang. Kemudian setiap kelompok ada ketuanya masing-masing untuk mengkoordinir pembayaran, yang kemudian kelompok menyetorkan ke kantor.

Adanya persyaratan dan prosedur yang mudah untuk mendapatkan pinjaman ini dapat memunculkan suatu permasalahan peninggakan pembayaran diluar jatuh tempo yang menyebabkan terjadinya piutang macet.

Kemacetan piutang dapat disebabkan dari beberapa faktor, bisa dari karakter nasabah, jangka waktu pinjaman, maupun bagaimana kemampuan nasabah dalam mengelola piutang ataupun dari faktor lainnya. Kemacetan piutang menjadi salah satu risiko yang harus ditangani dengan tegas. Dari faktor penyebab piutang macet tersebut dapat digunakan untuk menangani pengendalian internal piutang dalam masalah piutang macet yang ada di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo (PNPM Kecamatan Ngebel, 2020).

Sesuai dengan data yang peneliti peroleh langsung dari kantor PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP), peneliti mendapatkan data perkembangan jumlah piutang dan jumlah piutang macet.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Piutang Macet PNPM Mandiri Perdesaan
Bagian SPP Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo

Tahun	Jumlah piutang (dalam rupiah)	Jumlah piutang macet	Presentase piutang macet (%)
2019	1.657.853.000	81.809.500	4,93%
2018	1.306.775.300	23.842.800	1,82%
2017	1.177.732.500	6.156.000	0,52%

Sumber : PNPM Mandiri Perdesaan bagian SPP kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo tahun 2020

Dari data diatas dapat dilihat bahwa presentase piutang macet PNPM Mandiri Perdesaan bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Piutang macet atau *Non Performing Loan* (NPL) ini menjadi salah satu penyakit atau risiko yang dapat menghambat perkembangan sektor jasa keuangan. Piutang macet bisa disebabkan dari beberapa faktor internal maupun eksternal. Salah satu

penyebabnya dikarenakan kurang tegasnya dalam sistem penagihan ataupun lemahnya pengawasan piutang, mudahnya persyaratan yang diajukan dengan tidak adanya jaminan dan juga bisa disebabkan karena menurunnya kegiatan ekonomi nasabah dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti ingin mengetahui lebih detail untuk mengetahui bagaimana tata kelola piutang yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian guliran dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) dalam pengendalian intern piutang, sehingga hal ini merupakan latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahdiah, 2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian piutang yang diterapkan adalah tanggung renteng. Sedangkan kolektibilitas piutang selama tiga tahun terakhir cukup baik dan NPL nya berada pada kategori risiko sedang untuk keefektifitasan pengendalian piutangnya berdasarkan hasil rasio kolektibilitas dan NPL cukup baik sehingga piutangnya masih berkelanjutan sampai sekarang. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurazizah, 2018) bawa pengendalian intern piutang dengan tanggung renteng dan sanksi local serta sanksi kekeluargaan, kolektibilitas piutang selama tiga tahun terakhir kurang baik dan NPL berada pada kategori risiko tinggi untuk keefektifitasan pengendalian piutangnya berdasarkan hasil rasio kolektibilitas NPL kurang baik namun pergulirannya piutangnya masih berlanjut sampai sekarang.

Penelitian ini bersumber dari PNPM Mandiri Perdesaan yang merupakan penelitian pertama kali yang dilakukan di PNPM Mandiri

Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dari penjelasan diatas dengan judul penelitian **“Pengendalian Internal dalam Mengelola Piutang Macet Guliran Dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) (Studi Pada PNPM Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal dalam mengelola piutang macet guliran dana yang diterapkan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP)?
2. Bagaimana kolektibilitas piutang pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP)?
3. Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam mengelola piutang macet guliran dana yang diterapkan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP)?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

- a. Mengetahui sistem pengendalian internal dalam mengelola piutang macet guliran dana bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang diterapkan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.
- b. Mengetahui kolektibilitas piutang pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP).
- c. Mengetahui efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam mengelola piutang macet guliran dana yang diterapkan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bagian Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP).

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi mahasiswa lainnya yang dapat digunakan sebagai referensi.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai pengendalian internal dalam mengelola piutang macet guliran dana Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang diterapkan di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.

c. Objek yang Diteliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi dan masukan bagi perusahaan mengenai sistem pengendalian internal piutang yang baik.

d. Peneliti yang Akan Datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan masukan dalam penelitian yang sejenis bagi peneliti yang akan datang

